

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beban kerja secara keseluruhan operator produksi di PT. JAYABRIX INDONESIA sebesar 73.86%, yaitu termasuk kategori sedang. Selanjutnya beban kerja operator per stasiun kerjanya sebagai berikut : Stasiun kerja *material* memiliki rata-rata WWL sebesar 54,22%, termasuk kategori sedang. Stasiun kerja *mixer* memiliki rata-rata WWL sebesar 62,33%, termasuk kategori sedang. Stasiun kerja *forming* sebesar 80,36%, termasuk kategori sedang. Stasiun kerja *stacking* memiliki hasil perhitungan sebesar 82,11%, termasuk kategori tinggi. Stasiun kerja *autoclave* memiliki rata-rata WWL sebesar 67,09%, termasuk kategori sedang. Stasiun kerja *packing* memiliki rata-rata WWL sebesar 97,06% termasuk kategori tinggi.
2. Alternatif perbaikan yang di dapat lakukan sesuai hasil perhitungan metode NASA-TLX yakni perlu adanya penambahan operator, dengan adanya penambahan operator dapat mengurangi rata-rata beban kerja yang di alami oleh operator antar stasiun kerja, terutama di stasiun kerja bagian *stacking* dan *packing*, Pada proses *stacking* dan proses *packing* di mungkinkan mendesain ulang tempat penyusunan (penumpukan) cetakan yang telah dibuat, dan perlu juga dengan penambahan alat alat yang membantu untuk meringankan beban kerja operator produksi papan silica.

## 5.2 Saran

Penelitian ini dapat menambah referensi tentang pengetahuan tentang metode NASA\_TLX dalam pengukuran beban kerja industry pembuatan alat papan silica, untuk itu perlu di lakukan penelitian lebih lanjut tentang perancangan alat produksi papan silica, tata letak fasilitas produksi, penambahan operator, agar memperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi. Penelitian ini secara praktis bisa di gunakan sebagai referensi bagi perusahaan untuk bahan analisa perbaikan yang mungkin bisa di laksanakan, misal penambahan operator, penataan fasilitas secara konvensional.